

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Margono dalam bukunya metode penelitian pendidikan mengatakan bahwa “ setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena rancangan penelitian membantu seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya”.¹ Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yakni suatu jenis yang hasil penelitiannya disajikan dengan menggunakan angka statistik. ² Dan menggunakan bentuk penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*), yakni untuk menjelaskna hubungan kausal dan pengujian hipotesa.³

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Latipun mengatakan bahwa variabel adalah merupakan konsep yang terdiri atas konstruk-konstruk yang dapat diukur dengan memberikan nilai atau suatu bilangan. Ada beberapa jenis variabel :⁴

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 100.

² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persda, 1996), 30.

³ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, anggota IKAPI, 1995), 4.

⁴ *Ibid.*, 52.

dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “x”.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam focus atau topic penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”.⁵

Variabel dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akidah akhlak sebagai variabel bebas “x” dan perilaku keagamaan siswa sebagai variabel terikat “y”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang digunakan mengambil sampel sebagai subyek penelitian.⁶ Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subyek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental.⁷

⁵ Ibid., 57.

⁶ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 23.

⁷ Ibid., 24.

Menurut Sutrisno Hadi, populasi adalah semua individu atau suatu penduduk untuk diselidiki atau diteliti, bila populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu paling sedikit mempunyai sifat yang sama.⁸

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sejumlah atau penduduk yang menjadi obyek penelitian atau sejumlah obyek atau penduduk yang sekurang-kurangnya mempunyai satu persamaan sifat atau karakteristik.

Berdasarkan ketentuan tersebut, penelitian ini termasuk sensus karena informasi dikumpulkan dari seluruh siswa MA Sunan Gunung Jati Gurah Kediri dengan jumlah siswa 87 siswa dengan rincian sebagai berikut: kelas X sebanyak 24 siswa, kelas XI sebanyak 40 siswa dan kelas XII sebanyak 23 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dengan karakteristik yang dimiliki sama dengan karakteristik populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁹

Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian. Pada penelitian tertentu dengan skala kecil, yang hanya memerlukan beberapa orang sebagai subyek penelitian, ataupun beberapa

⁸ Sutrisno Hadi, *Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 83.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 81.

penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap obyek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel penelitian tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan obyek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, obyek penelitian yang melibatkan keseluruhan anggota populasi disebut sensus.¹⁰

Dengan demikian objek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Sunan Gunung Jati Gurah Kediri.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode :

1. Dokumentasi

Dokumentasi artinya data atau informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, seperti transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian.¹¹ Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data prestasi belajar yang berkaitan dengan tujuan penelitian berupa data nilai raport mata pelajaran akidah akhlak.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti dan peneliti secara langsung

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 101.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 206.

terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.¹²

3. Kuesioner

Untuk mendapatkan data perilaku keagamaan siswa peneliti menggunakan kuesioner berupa angket. Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, setelah diisi, angket dikembalikan kepada peneliti.¹³ Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berupa pernyataan di mana responden hanya memilih jawaban atas pernyataan yang telah disediakan. Angket ini untuk mendapatkan data perilaku keagamaan siswa MA Sunan Gunung Jati Gurah Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dan tercapai penelitian yang valid, maka perlu adanya instrumen penelitian. Hal itu sangat diperlukan untuk membantu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data perilaku keagamaan siswa adalah:

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), 151.

¹³Ibid,123.

Tabel 1. Instrumen angket perilaku keagamaan siswa

No	Aspek	Indikator	No Soal
1	Perilaku terhadap Allah	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sholat wajib dan sunnah • Melaksanakan sholat berjamaah • Melaksanakan puasa wajib dan sunnah • Mengucapkan <i>istighfar</i> setiap melaksanakan dosa • Bersyukur dengan mengucapkan <i>hamdallah</i> setiap mendapatkan nikmat • Membaca al-qur'an 	(1,2) (3,4,5) (6,) (7,8,9) (10,11) (13,14)
2	Perilaku terhadap Makhluk : a. Perilaku terhadap orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang tua • Memberi salam kepada sesama teman • Memaafkan teman yang bersalah kepadanya • Menepati janji • Bermurah hati/toleransi • Murah senyum 	(15,16,17) (18) (19) (20) (21) (22)
	b. Perilaku terhadap diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Hidup sederhana 	(23,24) (25,26) (27)
	c. Perilaku terhadap lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kebersihan • Merawat lingkungan hidup • Merawat lingkungan mati 	(28) (29) (30)

E. Analisis Data

Analisis data disebut juga dengan metode pengolahan data. Atau bisa diartikan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pola korelasi pearson yang sering disebut Korelasi Product Moment (KPM) yang merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.¹⁴

Untuk mengolah data dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Tabulasi data

Tabulasi merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel-variabel yang diteliti.¹⁵ Tabulasi dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara menyajikan data berupa nilai prestasi belajar siswa dan nilai perilaku keagamaan siswa.

2. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan data-data yang dijadikan subyek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel

¹⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif analisis data dan analisis skunder* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), 179.

¹⁵Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 136.

yang diteliti. Deskripsi ini untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, median, modus, standar deviasi dan varians.

3. Uji Hipotesis korelasi

Analisis korelasi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (data) atau lebih.¹⁶

Kemudian untuk mengetahui korelasi antara variabel x (Prestasi belajar akidah akhlak) dengan variabel y (perilaku keagamaan siswa). Maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan *korelasi product moment pearson*. Adapun rumus *korelasi product moment pearson* tersebut yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} : Angka indeks korelasi "r" product moment

N : Number of Cases

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y¹⁷

Setelah melakukan teknik analisis data, peneliti kemudian memberikan interpretasi dengan memasukkan kepada analisa data berdasarkan *korelasi product moment* yaitu memberi interpretasi

¹⁶Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 75

¹⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 206.

terhadap r_{xy} atau rho, serta menarik kesimpulan secara sederhana. Pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi analisis data berdasarkan *Korelasi Product Moment* (r_{xy})

Besarnya "r" <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y).
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. ¹⁸

Untuk akurasi dari penghitungan, maka penulis menggunakan bantuan Ssoftware SPSS 21 dalam menghitung dan menganalisis data penelitian, sehingga bisa digunakan sebagai perbandingan kevalidan hasil perhitungan data.

¹⁸Jonathan, *Metode Penelitian*, 150.